

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief Dharma. 1984. Pengukuran Salinitas Air Laut dan Peranannya Dalam Ilmu Kelautan. Oseana, Volume IX, Nomor 1 : 3 – 10, 1984. Anonymous. 2002. Modis User's Guide. [www.oceancolor.gsfc.nasa.gov](http://www.oceancolor.gsfc.nasa.gov) Anonymous. 2010. Perikanan Samudra Cilacap. Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- Bostrom BJ, M Andersen, S Fleischer & M. Jansson 1988. Exchange of Phosphorus Across the Sediment-Water Interface. *Hydrobiologia* 170: 229-244.
- Brower JE, Zar JH, Ende von CN. 1990. Field and Laboratory Methods for General Ecology Dubuque. WCB Publishers.
- Clark, R.B. 1986. Marine Pollution. Claredon Press. Oxford.
- Compton, J., D. Mallinson, C.R Glenn, PrevoLucas, & 1.Lucas. 2000. Variations in the Global Phosphorus Cycle, Marine Authigenesis: from Global to Microbial,., Eds., SEPM Spec. Publ.: 35-51.
- Dittmar, T., N. Heartkom, G. Kattner, (2006). Mangroves a major source of dissolved organic carbon to the oceans, *Global Biogeochem. Cycles*, 20, GB1012, doi: 10.1029/2005GB002570.
- Edward, T. Z. 2003. Pemantauan kondisi hidrologi di perairan Raha P. Muna, Sulawesi Tenggara Dalam Kaitannya Dengan Kondisi Terumbu Karang. *Makara, Sains*, Vol. 7 (2): 73-82.
- Effendi, H. 2003. Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan Perairan. Kanisus. Yogyakarta
- Fachrul, M., Haeruman, H., Sitepu, L.C. 2005. Komunitas Fitoplankton sebagai BioIndikator Kualitas Perairan Teluk Jakarta. Seminar Nasional MIPA 2005. FMIPA Universitas Indonesia, 24±26 November 2005. Jakarta.
- Fardiaz, S. 1992. Polusi Air & Udara. Kanisius. Yogyakarta
- Granek. 2009, Divisi Ekologi Barat, Badan Perlindungan Lingkungan AS, Laboratorium Penelitian Efek Kesehatan dan Lingkungan Nasional, Corvallis, Oregon, 97333, AS
- Gowen, R.J., Mckinney, A., Tett, P., Bresnan, E., Dafidson, K., Harrison, P.J., Milligan, S., Mills, D.K., Silke, J & Crooks, A.M. (2012). Anthropogenic Nutrient enrichment and blooms of harmful phytoplankton. *Oceanogr. Mal. Biol.*, 50, 65-126.

- Hartati. 2012. Struktur Komunitas padang lamun diperairan Pulau Kumbang, Kepulauan Karimunjawa.
- Hardjosentono. 1978. Hutan Mangrove di Indonesia dan Peranannya dalam Pelestarian Sumber Daya Alam. Prosiding Seminar Ekosistem Hutan Mangrove, Jakarta, 22 Pebruari - 1 Maret 1978, U PI, Jakarta.
- Heald, E.J. and W.E. Odum 1972. The Contributuon of mangrove swams to Florida fisheries. *In* : Gulf and Cariban Fisheries Institute Proceedings, 22 Ses. : 130-135.
- Hedges, 1.I. 1992. Global Biogeochemical Cycles: Progress and Problems. *Mar. Geol.* 39: 67-93.
- Hutagalung H. P. dan A. Rozak, (1997), Penentuan Kadar Nitrat. Metode Analisis Air Laut , Sedimen dan Biota. H. P Hutagalung, D. Setiapermana dan S. H. Riyono (Editor), Pusat Penelitian dan Pengembangan Oceanologi, LIPI, Jakarta.
- Hutabarat, S., & Stewart, E. M. (1985). Pengantar oseanografi. UI Press. Jakarta. 159 hlm.
- Jennerjahn, T.C., and V. Ittekkot (2002), Relevance of mangroves for the production and deposition of organic matter along tropical continental margins, *Naturwissenschaften*, 89, 23-30.
- Kasim I.J, 2019. Penentuan Status Pencemaran Berdasarkan Parameter Fisika Kimia Di Perairan Kota Ternate Provinsi Maluku Utara. Skripsi Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Khairun.
- Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia (KLH). 2004. Baku mutu air laut untuk biota laut. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No.51 Tahun 2004 Tentang Baku Mutu Air Laut. KLH. Jakarta.
- Kepmen Lh] Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 51. 2004.Baku Mutu Air Laut Untuk Biota Laut.
- Lee, S.Y. (1995), Mangrove outwelling. A review *Hidrobiologia*, 295. 203-212.
- Muhlis. 2011. Ekosistem Terumbu Karang danKondisi Oceanografi Perairan Kawasan WisataBahari Lombok. Universitas Mataram. Mataram. Hal 117.
- Mulyanto, 1992, Lingkungan Hidup Untuk Ikan, Depdikbud, Jakarta.

- Mustofa, A. (2015). Kandungan Nitrat dan Pospat Sebagai Faktor Tingkat Kesuburan Perairan Pantai. *Jurnal Disprotek*, 6(1), 13–19.
- Nasjono, J. 2010. Pola Penyebaran Salinitas Pada Akuifer Pantai Pasir Panjang, Kota Kupang, NTT. *Jurnal Bumi Lestari*. Volume 10 No.2.
- Odum, E. 1971. *Fundamentals of Ecology*. Third edition. Philadelphia, London, Toronto.: W.B. Saunders Company
- Odum, E.P., 1980. Status of three ecosystem-level hypotheses regarding salt marshes: tidal subsidies, outwelling and a detritus-based food chain. In: Kennedy, V.S.(Ed.), *Estuary Perspective*. Academic Press, New York, NY, USA, p. 485–495.
- Paytan, A. & K. McLaughlin. 2007. The Oceanic Phosphorus Cycle. *Chem. Rev.*107: 563576.
- Patty, S. I., H 2015 Zat Hara (Fosfat, Nitrat), Oksigen Terlarut dan pH Kaitannya dengan Kesuburan di Perairan Jikumerasa, Pulau Buru. *Jurnal Pesisir da Laut Tropis*. 1(1) : 43–50
- Rachmawati R. 2001. *Terumbu Buatan (Artificial Reef)*. Pusat Riset Teknologi Kelautan Badan Riset Kelautan dan Perikanan Departemen Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. Indonesia. 50 hlm.
- Ramdani, D. et al. (2015). Pengaruh perbedaan struktur komunitas mangrove terhadap konsentrasi N dan P di perairan hutan sancang garut. *Jurnal perikanan Kelautan*, 6(2), 7-14.
- Rizqina, *et.al.* 2017. Pengaruh Budaya Kerja, Kemampuan, dan Komitmen Kerja Terhadap Kinerja Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Sabang (BPKS). *Jurnal Magister Manajemen*. Volume 1 Nomor 1. ISSN 23302-0199. Diakses tanggal 12-12-2018.
- Salmin. 2005. *Oksigen Terlarut (DO) dan Kebutuhan Oksigen Biologi (BOD) Sebagai Salah Satu Indikator Untuk Menentukan Kualitas Perairan*. *Oseana*, Vol.XXX (3): 21 - 26.
- Sanusi, H.S. 2006. *Kimia Laut, Proses Fisik Kimia dan Interaksinya dengan Lingkungan*. Bogor: Departemen Ilmu dan Teknologi Kelautan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. 188h.
- Setyorini, H., & Maria, E. (2019). Kandungan Nitrat dan Fosfat di Permukaan Air Pantai Jungwok, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta. *Akuatik: Jurnal Sumberdaya Perairan*, 13(1), 87-93.

- Saeni, M.S. 1989. Kimia Lingkungan. Bogor: Depdikbud, Ditjen Pendidikan Tinggi, PAU, Ilmu Hayat, IPB
- R Subur, S sarni 2018. Kapasitas Adaptif Mangrove Pada Pulau Kecil Mikro Studi Di Pulau Maitara Kota Tidore Kepulauan Provinsi Maluku Utara.
- Sukardjo, S. 1996. Gambaran umum ekologi mangrove di Indonesia Lokakarya Strategi Nasional Pengelolaan Hutan Mangrove di Indonesia. Direktorat Jenderal Reboisasi dan Rehabilitasi lahan, Departemen Kehutanan, Jakarta.
- Sukarno, 1981. Terumbu Karang di Indonesia. Permasalahan dan Pengelolaannya LON-LIPI. Jakarta.
- Sundareshwar, P. V. And James T. Morris. 1999. Karakteristik Penyerapan Fosfor Sedimen Rawa Intertidal Sepanjang Gradien Salinitas Muara. *Limnol. Kelautan*, 44(7), 1693–1701.
- Supriharyono 2007. Pengelolaan Ekosistem Terumbu Karang. Penerbit Djambatan. Jakarta. 129 hlm.
- Susana, T., dan Suyarso. 2008. Penyebaran Fosfat dan Deterjen di Perairan Pesisir dan Luat Cirebon Jawa Barat. *Pusat Penelitian Oseanografi – LIPI. Volume. 34*: 117-131.
- Utami, T. M. R., Maslukah, L., & Yusuf, M. (2016). Sebaran Nitrat (NO<sub>3</sub>) dan Fosfat (PO<sub>4</sub>) di Perairan Karangsong Kabupaten Indramayu. *Buletin Oseanografi Marina*, 5(1), 31–37.
- Wikipedia. *Pulau Mare (Indonesia)*. <https://en.m.wikipedia.org>. Diakses, Selasa, 10 Desember 2019